

Pengaruh Inflasi Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali

Oleh :
Yogi Adetya Kurniawan
Ronny Malavia Mardani
A.Agus Priyono

Email: Yogiadetyakurniawan@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of inflation and unemployment on economic growth in the city/regency of Bali province 2014-2020. The sample used is all cities/districts of the province of Bali. Data retrieval using the method of documentation. The test data used are simultaneous hypothesis testing (f), coefficient of determination (R²), and partial hypothesis testing (t). The results of this study indicate that the independent variable simultaneously has a significant effect on the dependent variable. Based on the results of the coefficient of determination test, the value of R² Square is 35.7% while the remaining 64.3% is influenced by other variables not included in this study. Based on the partial test results, the inflation variable (sig = 0.000) has a significant effect on economic growth while unemployment (sig = 0.077) has no effect on economic growth.

Keywords: *Inflation, Unemployment and Economic Growth*

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu indikator dari kesuksesan di sektor pembangunan ekonomi. Sehingga adanya pertumbuhan ekonomi jika adanya pembangunan ekonomi, di mana pembangunan ekonomi akan berdampak kepada berubahnya di sektor ekonomi. Sektor pertanian juga dapat berubah melalui pembangunan di sektor sarana dan prasarana, contohnya penambahan sarana jalan (Daniel, 2018). Suparmoko (2007) mengemukakan bahwa Pengangguran merupakan ketidaksanggupan angkatan kerja agar memperoleh pekerjaan dibutuhkan atau di inginkan oleh mereka. Maka bias diambil kesimpulannya bahwa pengangguran merupakan kondisi di mana seorang yang tergolong angkatan kerja belum mendapatkan pekerjaan dan berusaha mencari pekerjaan.

Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan tersebut dapat dirumuskan menjadi masalah :

1. Bagaimana pengaruh inflasi untuk pertumbuhan perekonomian Provinsi Bali?
2. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan perekonomian Provinsi Bali?

Tujuan Penelitian

1. Untuk melakukan analisis pengaruh Inflasi terhadap sektor pertumbuhan perekonomian Provinsi Bali
2. Untuk melakukan analisis pengaruh Pengangguran terhadap sektor pertumbuhan perekonomian Provinsi Bali.

Tinjauan Teori

Pertumbuhan ekonomi

Rapanna dan Sukarno (2017:6) Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses agar meningkatnya penghasilan tanpa harus mengaitkannya dengan volume pertumbuhan penduduk, tingkat pertumbuhan penduduk pada umumnya juga sering di kaitkan dengan pembangunan ekonomi.

Inflasi

Menurut Aji dan Mukri (2020:7) inflasi adalah suatu kondisi yang dimana mengalami kenaikan suatu harga yang berlangsung terus menerus dalam jangka waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan menurunnya nilai tukar uang, sebanding dengan kenaikan harga tersebut.

Pengangguran

Menurut Rasyid (2017:177) Pengangguran merupakan bagian dari angkatan kerja sekarang ini dalam posisi tidak bekerja namun sedang mencari kerja. Menurut Idris (2018:120) pengangguran ialah mereka yang memiliki sebuah pekerjaan namun tidak sedang mencari pekerjaan.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah. Jawaban tersebut masih perlu diuji kebenarannya (Waluya, 2007:69). Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori yang ada dapat disimpulkan hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

H1 : Inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

H2 : Pengangguran berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil Pembahasan Analisis

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,53629782
Most Extreme Differences	Absolute	,153
	Positive	,103
	Negative	-,153
Test Statistic		,153
Asymp. Sig. (2-tailed)		,003 ^c

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

Dari hasil uji normalitas pada tabel 4.5 menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, berdasarkan nilai dari *asympt sig* yakni sebesar 0,003 Menyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal karena nilai <0,05.

Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,947	1,057
	X2	,947	1,057

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

Dari nilai VIF dari kedua *variable independent* dalam penelitian diketahui nilai Toleransi di atas 0,1 dan VIF kurang dari 10 yang berarti kedua variabel tersebut terbebas dari masalah multikolinieritas.

b. Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
b.	Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,841	,447		1,880	,066
	X1	,021	,079	,037	,263	,794
	X2	,228	,105	,309	2,184	,034

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan nilai yang diperoleh menyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bermasalah dalam uji heteroskedastisitas karena nilai yang diperoleh pada X2 lebih kecil dari 0,05. Sehingga penelitian ini tidak dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

c. Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,597 ^a	,357	,326	,06748	1,668

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui hasil uji autokorelasi bisa diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* yaitu 1,668 dimana dengan jumlah $N = 51$ dan $k = 2$ diketahui nilai $d_L = 1,46$ dan nilai $d_U = 1,63$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai yang di peroleh lebih besar dari nilai $d_L (1,48)$ dan lebih kecil dari $4 - d_U (2,37)$ dengan demikian dalam pengujian auto korelasi tidak terdapat permasalahan autokorelasi sehingga dapat dilakukan ke tahap pengujian selanjutnya.

Uji Hipotesis

a. Uji F (uji Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,106	2	,053	11,645	,000 ^b
	Residual	,191	42	,005		
	Total	,297	44			

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

Dari hasil tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 11,645 dan nilai signifikan adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan variabel independen Inflasi dan Pengangguran berpengaruh variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi).

b. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,615	,036		45,192	,000
	LN_X1	,122	,026	,597	4,736	,000
	LN_X2	-,031	,017	-,228	-1,811	,077

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2021

Dari tabel 4.14 hasil uji t dapat di analisa sebagai berikut.

1) Inflasi (X1)

Variabel Inflasi (X1) menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima, sehingga dapat diketahui bahwa Inflasi (X1) berpengaruh secara signifikan Positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

2) Pengangguran (X2)

Variabel Pengangguran (X2) data menghasilkan nilai signifikansi $0,077 > 0,05$ maka H_2 ditolak sehingga dapat diketahui bahwa Pengangguran (X2) tidak berpengaruh secara signifikan negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Pembahasan Hasil Penelitian.

Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dijelaskan bahwa variabel Inflasi di uji parsial, berpengaruh secara signifikan dan bernilai positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota yang berada di provinsi Bali.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya tidak semua inflasi memiliki dampak *negative* untuk suatu perekonomian terutama apabila terjadi inflasi yang tidak membahayakan jika dibawah 10%. Inflasi yang dapat menghambat perekonomian jikalau sudah melebihi tingkat sepuluh% hal ini sesuai dengan apa yang terjadi di kabupaten/kota di provinsi Bali yang memiliki nilai persentase dibawah 10% dengan nilai tertinggi 8,36.

Pengaruh Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dijelaskan bahwa variabel Pengangguran di uji parsial yang menggunakan nilai signifikansi dapat dinyatakan bahwa variabel Pengangguran tidak berpengaruh secara signifikan dan bernilai negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di kabupaten/kota yang ada di Provinsi Bali.

Kesimpulan yang bisa di ambil bahwa pengaruh pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi yakni jika tingkat pengangguran semakin tinggi maka tidak mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi secara nyata, hal ini membuktikan bahwa pengangguran sebagai salah satu faktor pendukung dari kemakmuran suatu daerah atau suatu Negara belum mampu membuktikan khususnya pada penduduk provinsi Bali Jika seluruh masyarakat suatu daerah atau negara memiliki pekerjaan maka pendapatan semakin bertambah.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Dalam Penelitian ini tentang Pengaruh Inflasi dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan perekonomian Provinsi Bali, Bahwa :

1. Inflasi berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap Pertumbuhan perekonomian Provinsi Bali
2. Pengangguran tidak berpengaruh dan bernilai negatif terhadap Pertumbuhan perekonomian Provinsi Bali

Saran

Dari kesimpulan serta keterbatasan yang diuraikan, maka saran dari penelitian ini kepada penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk menggunakan sampel yang lebih luas sehingga menghasilkan informasi dan rujukan penelitian dengan cakupan yang luas dengan jangka waktu yang panjang.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk menambah variabel independen seperti Penanaman Modal Asing, Tenaga Kerja, Investasi dan Pengeluaran Pemerintah yang dinyatakan dalam penelitian-penelitian terdahulu terdapat hubungan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Daftar Pustaka

- Aji,A.M & Mukri,S.G. (2020). *Strategi moneter berbasis ekonomi Syariah*. CV.BUDI UTAMA:Sleman
- Daniel, P. A. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Jambi. *EKONOMIS : Journal of Economics and Business*, 2(1).
- Idris,A. (2018). *Ekonomi Publik*. CV BUDI UTAMA:Yogyakarta.
- Rasyid,T.R. (2017). *Bunga Rampai Kependudukan*. Syiah Kuala University: Darusalam:Banda Aceh.
- Waluya. (2007). *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung: Setia Purna Inves
- Rappana, Sukarno. (2017). *Ekonomi Pembangunan*. CV SAH MEDIA. Makassar
- Yogi Adetya Kurniawan* Adalah Mahasiswa FEB Unisma
Ronny Malavia Mardani** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma
A.Agus Priyono*** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma